

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rutinitas padat yang berjalan seirama dengan berkembangnya teknologi baru yang cukup pesat, di rasa dapat membantu memenuhi segala kebutuhan informasi. Media baru yang bermunculan dalam apa pun bentuk dan jenisnya, tetap akan berjalan berdampingan dengan media yang sudah ada sebelumnya, yang kemungkinannya tidak akan pernah hilang. Seperti pada media massa cetak yang salah satunya adalah surat kabar. Surat kabar tetap dapat bertahan sampai saat ini di tengah maraknya produk jurnalistik televisi dan media online.

Media massa cetak (dan televisi) atau pers yakni alat untuk menyebarkan informasi yang sudah dicari oleh jurnalis. Media massa ini juga termasuk berbagai macam kebijakan yang berkaitan dengan eksistensinya. Berkaitan dengan media massa juga tidak bisa dilepaskan dengan tulisan. (Nurudin, 2009:9)

Media yang berkembang saat ini begitu cepat. Media dituntut untuk dapat menyediakan informasi yang cepat karena kebutuhan akan informasi menjadi salah satu faktornya. Walaupun banyak media massa yang bermunculan, surat kabar masih dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, surat kabar atau koran adalah lembaran(-lembaran) kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik.

Pos Kota merupakan surat kabar yang diminati oleh kalangan menengah ke bawah. Pos Kota hadir dengan karakteristik dan gaya penulisan yang berbeda, bahasa yang digunakan ringan dan santai yang mampu membuat pembaca mudah memahami maksud berita. Surat kabar ini mempunyai berbagai macam rubrik, salah satunya adalah rubrik Nasional. Rubrik Nasional itu sendiri adalah bagian dari isi berita Pos Kota yang menyajikan berita-berita sekitar politik yang terjadi di pemerintahan. Dan rubrik ini menjadi rubrik tetap Pos Kota.

Penulis melakukan kerja praktik sebagai wartawan dalam rubrik nasional Pos Kota yang bertugas mencari informasi mengenai narasumber yang akan diwawancarai dan mengolahnya menjadi sebuah berita. Maka dari itu penulis memilih judul “Proses Pencarian dan Penulisan Berita Pada Rubrik Nasional Periode Oktober-Desember 2012 di Pos Kota”.

1.2 Tujuan Kerja Pratek

Tujuan kerja praktek yang penulis laksanakan di POS KOTA:

1. Memenuhi mata kuliah Kuliah Kerja Praktek (KKP) dengan bobot 3 SKS
2. Mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari saat kuliah.

3. Untuk mengetahui dan merasakan bagaimana proses kerja wartawan dalam meliput berita.

1.3 Manfaat Kerja Praktek

1.3.1 Teoritis

Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini, manfaat yang dirasakan yaitu semakin menambah pengetahuan atau wawasan dan pengalaman penulis mengenai jurnalistik.

1.3.2 Praktis

Penulis dapat mengerti dan mengetahui cara kerja wartawan media cetak dalam meliput berita. Dengan mengaplikasikan dan mengembangkan teori yang di ajarkan pendidik saat perkuliahan. Dapat di jadikan pengalaman yang bermanfaat di dunia kerja nantinya. Selain itu, laporan Kerja Kuliah Praktek (KKP) ini dapat di jadikan panduan atau pedoman dan bermanfaat bagi mahasiswa Jurnlistik lain yang akan menyusun KKP.

1.4 Waktu dan Lokasi Kerja Praktek

1.4.1 Waktu

Penulis melangsungkan kerja praktek selama dua bulan sejak 15 Oktober 2012 sampai dengan 15 Desember 2012. Kerja praktek dilaksanakan tiap Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat. Untuk

jam kerja penulis selama kerja praktek berlangsung, penulis memiliki jadwal pasti yang telah ditentukan oleh pihak Pos Kota berdasarkan jadwal kuliah.

1.4.2 Lokasi

Kerja praktek dilakukan di kantor redaksi HARIAN INDEPENDENT POS KOTA yang beralamat di Jalan Gajah Mada No. 98 - 100 , Jakarta Barat dan lokasi peliputan berita di Gedung DPR-RI Senayan, Jakarta.